

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

1. Pengertian Kepala Sekolah

Perkembangan pemikiran manusia dalam memberikan batasan tentang makna dan pengertian pendidikan, setiap saat selalu menunjukkan adanya perubahan. Perubahan itu didasarkan atas berbagai temuan dan perubahan di lapangan yang berkaitan dengan semakin bertambahnya komponen sistem pendidikan yang ada. Berkembangnya pola pikir para ahli pendidikan, pengelola pendidikan dan pengamat pendidikan yang membuahkan teori-teori baru. Kemajuan alat teknologi turut andil dalam mewarnai perubahan makna dan pengertian pendidikan tersebut. Pada saat yang sama, proses pembelajaran dan pendidikan selalu eksis dan terus berlangsung. Karena itu, bisa jadi pandangan seseorang tentang makna atau pengertian pendidikan yang dianut oleh suatu negara tertentu, pada saat yang berbeda dan di tempat yang berbeda makna dan pengertian pendidikan itu justru tidak relevan.

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja di diadakan, baik langsung maupun tidak langsung untuk membantu akal dalam perkembangan mencapai kedewasaan.¹

¹ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, Penerbit Bumi Aksara, 2014, h 14

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan.²

Al-Qur'an berkali-kali menjelaskan pentingnya pengetahuan. Tanpa pengetahuan, niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Al-Qur'an memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah dalam QS at-Taubah (9): 122 disebutkan:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ أَلْعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahnya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.³

Dari sini dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan, manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa madarat.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab 1 Pasal 1 “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

² Jurnal, Al Urwatul Wutsqa: Volume 2, No. 1; Juni 2022 | 2

³ Al Qur'anul karim, Penerbit Departemen Agama

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan Spiritual, Keagamaan, Pengendalian diri, Kepribadian, Kecerdasan, Akhlak Mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Keberhasilan pendidikan salah satunya di ditentukan oleh Kepala sekolah. Kepala Sekolah memegang suatu peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi dan mengarahkan semua personil sekolah yang ada, agar dapat bekerja sama dalam usaha pencapaian tujuan organisasi sekolah. Tidak kalah pentingnya adalah produktivitas organisasi sekolah sebagaimana yang tampak dalam bentuk efektivitas dan efisiensi pengelolaannya serta kualitas dan kuantitas dari lulusannya, banyak ditentukan oleh adanya suatu kedisiplinan kerja yang tinggi dalam “penampilan kerja atau kinerja” (work performance) dari para personil sekolah. Kinerja guru-guru dalam suatu wujud pelaksanaan tugas mendidik dan mengajar para peserta didiknya, sangat banyak juga ditentukan atau dipengaruhi oleh adanya motivasi kerja mereka. Perilaku kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah sangat menentukan atau sangat mempengaruhi kinerja guru-guru.

Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis akademis saja, akan tetapi segala kegiatan, keadaan lingkungan sekolah dengan kondisi dan situasinya serta hubungannya dengan masyarakat sekitarnya merupakan tanggung jawabnya pula. Inisiatif dan kreatif yang mengarahkan kepada perkembangan dan kemajuan sekolah adalah

⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan

merupakan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah. Namun demikian, dalam usaha memajukan sekolah dan menanggulangi kesulitan yang dialami sekolah baik yang berupa atau bersifat material seperti perbaikan gedung, penambahan ruang, penambahan perlengkapan dan sebagainya maupun yang bersangkutan dengan pendidikan anak-anak, kepala sekolah tidak dapat bekerja sendiri. Kepala sekolah harus mengadakan kerjasama dengan personal sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang tenaga fungsional yaitu guru yang berupa tugas untuk memimpin suatu lembaga atau sekolah guna untuk menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu lembaga atau sekolah sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵ Dalam artian ini, maka pemimpin berperan penting terhadap apa yang dipimpinnya. Seperti halnya kepala sekolah, maju atau mundurnya kualitas sekolah tergantung siapa yang memimpin. Dalam hal ini, pemimpin perlu memiliki jiwa kepemimpinan yang baik. Sehingga kepemimpinan kepala sekolah yang konsisten akan mempengaruhi mutu sekolah itu sendiri. Karena, setiap kepala sekolah akan dihadapkan dengan problematika-problematika yang menuntut akan majunya kualitas sekolah tersebut. Dengan begitu kepala sekolah akan dapat menyelesaikannya dengan sigap dan tegas. Ada beberapa faktor yang menghambat tercapainya kualitas kepemimpinan seorang kepala sekolah, yaitu seperti proses pengangkatannya tidak transparan, rendahnya mental kepala sekolah dengan ditandai kurangnya motivasi dan semangat serta

⁵ Yulia Rachmawati, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru (Semarang : Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran, 2013) Vol.1 No.1

disiplin sehingga sering terlambat, dan juga wawasan kepala sekolah masih sempit.⁶

Paradigma baru manajemen pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas secara efektif, perlu didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pengembangan SDM merupakan proses peningkatan kemampuan manusia agar mampu melakukan pilihan-pilihan. Pengertian ini memusatkan perhatian pada pemerataan dalam peningkatan kemampuan manusia dan pemanfaatan kemampuan itu. Rumusan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan SDM tidak hanya sekedar meningkatkan kemampuan, tetapi juga menyangkut pemanfaatan kemampuan tersebut.⁷

Dalam melakukan tugas yang telah diberikan, maka kepala sekolah haruslah mampu melakukan pengelolaan dan pembinaan terhadap seluruh komponen sekolah melalui administrasi, manajemen, dan kepemimpinan.⁸ Kepala sekolah juga dapat melakukan hal-hal diluar tugasnya, seperti mengawasi guru maupun peserta didik, serta mengembangkan kreatifitas atau ide-ide yang telah diberikan oleh guru maupun siswa. Selain itu dalam mewujudkan kepemimpinannya, maka kepala sekolah juga bisa membantu membangun kinerja guru serta memberikan motivasi kepada guru maupun siswa untuk menumbuhkan sifat sosialitas yang tinggi. Seperti gotong royong, saling membantu sesama, maupun hal-hal lainnya.

⁶ Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Guru* (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal, 23

⁷ E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 23-24

⁸ Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Guru* (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal, 23

Peranan kepala sekolah sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab kepala sekolah untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah, sehingga lahir etos kerja dan produktivitas yang tinggi dalam mencapai tujuan. Fungsi kepemimpinan ini amat penting sebab disamping sebagai penggerak juga berperan untuk melakukan kontrol segala aktifitas guru (dalam rangka meningkatkan profesional mengajar), staf dan siswa dan sekaligus untuk meneliti persoalan-persoalan yang timbul dilingkungan sekolah.⁹

Maka dari itu, kepala sekolah dituntut senantiasa meningkatkan efektivitas kinerja para staf yang ada di sekolah. Melihat penting dan strategisnya posisi kepala sekolah dalam mewujudkan tujuan sekolah, maka seharusnya kepala sekolah mempunyai kemampuan relation yang baik dengan segenap warga di sekolah, sehingga tujuan sekolah dan pendidikan dapat dicapai secara optimal. Kepala sekolah merupakan tokoh sentral di sekolah.

Kepala sekolah berperan meningkatkan kualitas lembaga sekolah yang dipimpin dalam masyarakat. Sesuai dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2018 “Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”. Sebagai itu, kepala sekolah besar peranannya menjadi lokomotif dan menentukan pengarah kebijakan keberhasilan

⁹ Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,), hlm. 90

secara menyeluruh. Kepala sekolah diharapkan memiliki karakter, kecakapan, dan keahlian dalam memimpin lembaga. Maka, kepemimpinan kepala sekolah memerlukan kepedulian kritis karena personel yang harus mempertanggung jawabkan keseluruhan kegiatan dalam sekolah.

Pendidikan yang sukses memerlukan kepedulian dan kerjasama dari semua pihak baik dari sekolah, komite sekolah, orang tua dan para pengambil kebijakan pendidikan, semua memegang peran yang penting sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.¹⁰

Pola kepemimpinan sangatlah berpengaruh terhadap aktivitas dan tugas didalam sekolah tersebut. Seorang kepala yang melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan guru memberikan dorongan dan motivasi untuk meningkatkan kompetensi serta kualitas diri dalam rangka mengikuti perkembangan secara factual terkait pendidikan di masa kini. Lemahnya pengawasan dan kontrol dari kepala sekolah mengakibatkan lemahnya semangat guru untuk belajar dan mengasah potensinya sehingga yang terjadi kemunduran pendidikan di satuan pendidikan yang di pimpin oleh seorang kepala sekolah , maka guru tersebut dapat dikatakan telah melakukan aktivitas kepemimpinan.

Madrasah Ibtidaiyah Ar Ridha berlokasi di Kp Sawah Rt 001/011 Desa Pantai Makmur kecamatan Tarumajaya bekasi di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Ar Ridha. Di dirikan oleh Almarhum H. Madinah bin Gapong seorang ulama yang termashur di kecamatan Tarumajaya. Dengan Visi menciptakan

¹⁰ Jurnal , Eva Milatul Qistiyah, Karwanto, Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru, Volume 08 Nomor 03 Tahun 2020, 271-284

manusia yang Unggul, Berilmu, Beramal, dan Berakhlaqul Karimah. Kurikulum yang di gunakan adalah kurikulum dari kementerian Agama dipadukan dengan kurikulum kekhasan dari Madrasah Ibtidaiyah Ar Ridha.

Seiring dengan perjalanan waktu serta dalam perkembangannya Madrasah Ibtidaiyah Ar Ridha kecamatan Tarumajaya mengalami perubahan pada gedung sekolah yang dijadikan tempat belajar siswa dan siswi. Peningkatan mutu dan kualitas satuan pendidikan ditentukan juga oleh keprofesionalan seorang pendidik dalam segala hal diantaranya Kompetensi Sosial, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Pedagogik dan kompetensi Profesional.

Kepala sekolah adalah seseorang yang di tunjuk untuk memimpin di satuan pendidikan. Salah satu dari standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil dan penuh tanggung jawab.

Penelitian yang kami temukan bahwa guru- guru di Madrasah Ibtidaiyah Ar Ridha kecamatan Tarumajaya data yang kami peroleh jumlah guru yang mengajar di sekolah tersebut 12 orang yang telah sertifikasi baru 30 %, Guru. Sehingga terjadi ketidak profesional guru yang di harapkan .

Profesionali berbanding lurus dengan kinerja dan kualitas guru di satuan pendidikan terutama guru yang profesional dan cakap dalam mengembangkan profesi keguruan yang akan menentukan kualitas pendidikan secara umumnya.

B. Fokus Penelitian

Peneliti sebagaimana uraian di atas, akan menitik beratkan penelitiannya pada peran kepala Madrasah dalam meningkatkan profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Ar Ridha kecamatan Tarumajaya kabupaten Bekasi.

C. Rumusan Masalah

Dengan melihat fokus penelitian di atas, peneliti akan merumuskan masalah yang akan di kaji yaitu :

1. Bagaimana Peran peran kepala sekolah sekolah dalam meningkatkan Profesionl guru di Madrasah Ibtidaiyah Ar Ridha kecamatan Tarumajaya kabupaten Bekasi?
2. Bagaimana Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan Profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Ar Ridha kecamatan Tarumajaya kabupaten Bekasi ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini :

1. Untuk mengetahui Peran kepala sekolah dalam meningkatkan Profesi guru di Madrasah Ibtidaiyah Ar Ridho kecamatan Tarumajaya kabupaten Bekasi
2. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan Profesi guru di Madrasah Ibtidaiyah ar Ridho kecamatan Tarumajaya kabupaten Bekasi.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Sekolah
 - a. Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang dapat menjadi sumber bacaan bagi seluruh warga sekolah
 - b. Menyumbangkan hasil pemikiran yang dapat digunakan bagi bagi bangsa indonesia yang bermartabat.
 - c. Menambah Khasanah Intelektual seiring dengan dinamika pengembangan pendidikan dalam hubungannya dengan komite sekolah
2. Manfaat bagi kepala Sekolah
 - a. Dapat menjadi referensi bacaan bagi satuan pendidikan dalam rangka mengelola suatu lembaga pendidikan yang kredibel dan berkualitas.
 - b. Bagi kepala sekolah menjadi bahan masukan bagi Yayasan yang menaungi satuan pendidikan.

- c. Sebagai bahan evaluasi diri bagi sekolah sebagai satuan pendidikan untuk dapat meningkatkan kualitas guru di satuan pendidikan dan menjadi bahan informasi tambahan bagi perkembangan sekolah.
- d. Dapat di gunakan referensi bagi kepala sekolah dan guru di satuan pendidikan pada masa yang akan datang.
- e. Bagi orang tua murid menjadi bacaan tambahan sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan mutu di satuan pendidikan.